

MEMILIKI GAYA HIDUP DALAM KRISTUS

„Karena Allah tidak menetapkan kita untuk ditimpa murka, tetapi untuk beroleh keselamatan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, yang sudah mati untuk kita, supaya entah kita berjaga-jaga, entah kita tidur, kita hidup bersama-sama dengan Dia. Karena itu nasihatilah seorang akan yang lain dan saling membangunlah kamu seperti yang memang kamu lakukan“

(1 Tesalonika 5:9-11)

Pada bulan Juni 2024 ini jemaat Gereja Misi Indonesia yang berada di kota Frankfurt memasuki usia yang ke-31 tahun. Kita patut bersyukur kepada Tuhan sebagai Kepala Gereja yang telah berkenan memimpin dan menyertai jemaat-Nya. Perjalanan jemaat GMI melalui saat-saat suka dan duka, melalui berbagai pergumulan dan tantangan yang diizinkan-Nya, kita sebagai jemaat-Nya dibentuk Tuhan semakin menjadi sama seperti Kristus. Memasuki usia yang ke-31 ini, kita bersyukur kalau kita masih mau dipimpin oleh Kristus. Tuhan Yesus mau supaya sebagai anggota keluarga-Nya kita memiliki karakter seperti Dia dan menjalani gaya hidup dalam Dia. Karena Allah tidak menetapkan kita untuk ditimpa murka, tetapi untuk beroleh keselamatan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, yang sudah mati untuk kita, supaya entah kita berjaga-jaga, entah kita tidur, kita hidup bersama-sama dengan Dia. Karena itu kita diminta untuk saling menasihati seorang akan yang lain dan saling membangun (1 Tesalonika 5:9-11).

Tema kita untuk bulan Mei-Juni 2024 ini adalah: **„Mengembangkan karakter Kristus & memiliki gaya hidup dalam Kristus“** dan juga sesuai dengan motto kita bersama sebagai gereja yang misioner adalah: **“Memberkati untuk mewarisi berkat”** (1 Petrus 3:9), maka doa dan harapan kami sebagai gembala, kiranya dalam memasuki usianya yang ke-31 ini GMI di Frankfurt dan juga seluruh GMI di setiap kota lain, dapat menjadi keluarga Allah yang semakin memiliki karakter Kristus dan dengan gaya hidup dalam Kristus, kita dapat memberkati untuk mewarisi berkat. Gereja Tuhan hadir dan didirikan oleh Tuhan Yesus di atas muka bumi ini adalah untuk maksud dan tujuan Allah yang kekal (Matius 16:18, 19). Gereja-Nya yang memiliki karakter Kristus dan mempunyai gaya hidup dalam Kristus dapat dipakai menjadi berkat di manapun Tuhan menempat anggota-anggota keluarga-Nya. Inilah yang menjadi kunci kekuatan rohani dan kemenangan dari gereja-Nya. Gereja mula-mula dibangun dan bertumbuh di atas pengajaran para rasul dan dalam persekutuan yang erat antara anggota keluarga Allah yang berhasil mengembangkan karakter Kristus dan memiliki gaya hidup dalam Kristus (Kisah Para Rasul 2:41-47).

Karakter dan gaya hidup dalam Kristus yang berjalan seimbang akan membawa gereja kepada pertumbuhan secara kualitas dan kuantitas. Alkitab menyebut persekutuan keluarga Allah yang dibangun di atas dasar para rasul (Perjanjian Baru) dan para nabi (Perjanjian Lama), atau dengan kata lain di atas dasar pengajaran Firman Tuhan yang benar, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjurunya, akan menjadi gereja yang diberi kekuatan untuk membangun keluarga Allah yang punya misi. Gereja mula-mula tidak hanya siap diajar, tetapi merekapun mau mempraktekkan prinsip hidup yang sama seperti Kristus, sehingga tidaklah heran apabila tiap-tiap hari Tuhan menambahkan jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan (Kisah Para Rasul 2:47). Mari kita juga terus berdoa dan semakin menjadi sama seperti Kristus, sehingga kita dapat menjadi jemaat Tuhan yang maju karena karakter dan gaya hidup dalam Kristus. Mari keluarga Allah, jangan berhenti mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya, supaya Dia menambahkan apa yang masih kurang dalam hidup kita (Matius 6:33). Tuhan Yesus memberkati kita semua, Amin!

Oleh: Pdt. Silwanus Obadja M.Th.